



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 3) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa (Poerwandari, 2001: 65). Hasil dari penelitian dapat berupa konsep, teori baru, dan solusi praktis atau pemikiran ilmiah lainnya.

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus dengan obyek penelitian PT. X. Penelitian ini ingin mengetahui dan menggambarkan bagaimana strategi yang diterapkan Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku dalam rangka meraih sertifikasi BRC versi 5.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan Skripsi ini, ditetapkan ruang lingkup penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi Pembelian (Strategi dalam mencapai sertifikasi *British Retail Consortium versi 5*)

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah data kualitatif, yaitu data yang digunakan penulis dalam bentuk penjelasan dan penjabaran kalimat.

2. Sumber Data

Sumber data yang dapat dihimpun penulis untuk menunjang skripsi ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui observasi dan interview. Data primer yang penulis kumpulkan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi dan aplikasi yang dipergunakan dalam alur pembelian bahan baku .

b. Data sekunder adalah data yang penulis peroleh secara tidak langsung, yaitu data yang berasal dari literatur / perpustakaan dengan cara mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat digunakan sebagai bahan pemecahan masalah.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu

1. Studi Lapangan

Melakukan peninjauan langsung pada Perusahaan yang menjadi obyek penelitian, dalam hal ini adalah PT. X. Beberapa cara yang dilakukan penulis dalam studi lapangan ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dan hasil dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu

1. Observasi Partisipasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan melakukan pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

2. Observasi tak berstruktur

Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi.

Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu obyek.

3. Observasi kelompok

Observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa obyek sekaligus.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul) dan kualitas perilaku.

Dalam pengertian lain Observasi merupakan proses awal dalam suatu penelitian untuk mengamati obyek yang akan diteliti. Segala aspek yang diamati berfokus pada fenomena yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Berdasar pengamatan yang dilakukan tersebut peneliti akan memperoleh banyak informasi baik tertulis, lisan dan gejala alami fenomena yang dihadapi (Subiyanto, 2000: 14).

Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut tidak diabaikan kemungkinan penggunaan sumber-sumber non manusia seperti, dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang

digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi pembelian dan hal-hal yang menyangkut sistem informasi pembelian bahan baku di PT. X

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam satu masalah) (Gorys Keraf, 2001: 161).

Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung (*personal interview*) dan dilakukan secara tidak langsung (melalui telepon). Manfaat dari kedua cara ini adalah jaminan bahwa peneliti memperoleh informasi selengkap mungkin dan setempat yang diinginkan (Subiyanto, 2000: 64). Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan bagian pembelian pada PT. X.

Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara merupakan instrumen utama untuk mengungkapkan data. Bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian dari wawancara itu di deskriptifkan dan ditafsirkan secara utuh. Pada metode wawancara ini digunakan pertanyaan sebagai pedoman pelaksanaan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Sistem informasi pembelian bahan baku di PT. X dalam rangka meraih sertifikasi BRC versi 5.

Wawancara tersebut dilakukan secara langsung pada bagian pembelian, bagian gudang serta bagian-bagian yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti resmi.

Tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil atau mengutip suatu dokumen atau catatan yang sudah ada yang telah terokemendasikan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. X. Pada metode ini diperoleh data berupa dokumen yan digunakan misalnya, Formulir Persetujuan Penggunaan Material dan atau Bahan Kimia, Surat Permintaan Pembelian, Surat Order Pembelian, Surat Permintaan dan Penawaran harga, Bukti Kas Keluar, Formulir Evaluasi Pemasok. Seangkan catatan akuntansi yang digunakan diperoleh data berupa jurnal pembelian, laporan mutasi bahan, kartu persediaan, kartu stock gudang. Selain itu juga metode ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran umum perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data teoritis yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan akan disajikan sebagai landasan teoritis untuk dibahas dan akan disajikan sebagai landasan teoritis pada penelitian ini. Buku-buku yang penulis jadikan acuan adalah buku atau referensi yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang dilakukan pada PT. X.

E. Pengolahan Data dan Tehnik Analisis

Analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data tersebut dianalisa secara kualitatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Data tersebut kemudian diolah dan diajukan usulan penelitian berdasarkan landasan teoritis yang diperoleh melalui studi kepustakaan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data sejak memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban

yang diwawancarai. Miles & Huberman (Sugiyono, 2005: 91) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.